

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT*
ENGAGEMENT PADA SISWA SMPN 1 BIRU-BIRU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH:

ANGGRENI YULIA BR BARUS

178600426



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23



HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA SMPN 1 BIRU-BIRU

Dipersiapkan dan disusun oleh
Anggreni Yulia Br Barus
17.850.0426

Telah dipertahankan oleh Dewan Penguji
Pada tanggal 27 Maret 2023

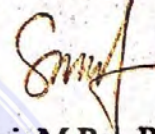
Susunan Dewan Penguji

Ketua



(Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Sekretaris



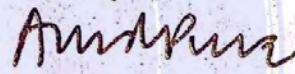
(Sairah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Pembimbing



(Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog)

Penguji Tamu



(Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si, Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 27 Maret 2023



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui
Dekan

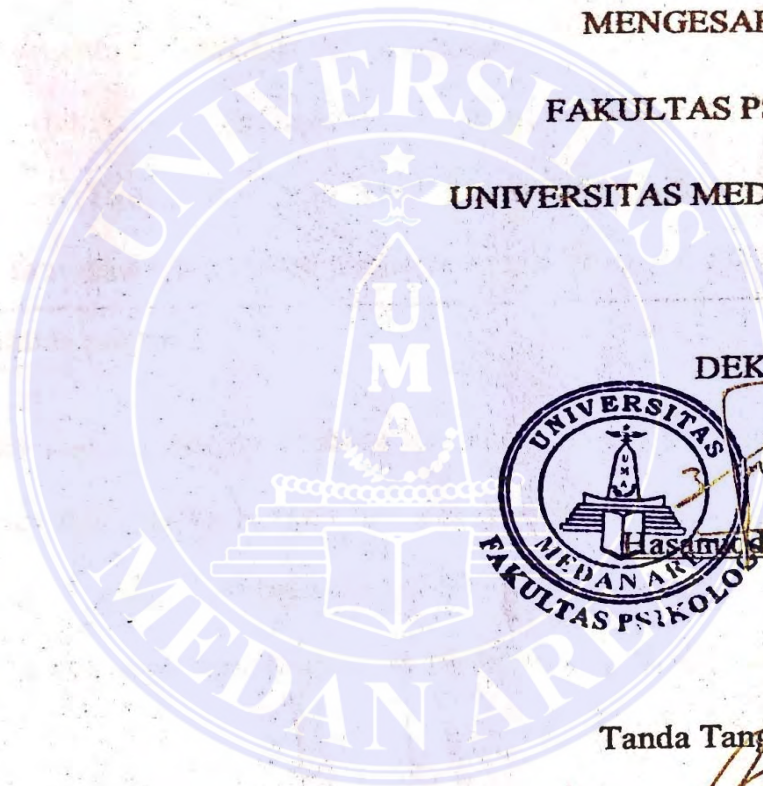


DI PERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (SI) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA



DEKAN



Dewan Penguji

- 1. Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, Psikolog**
- 2. Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog**
- 3. Anna Wati Purba, S.Psi, M.Si, Psikolog**
- 4. Sairah, S.Psi, M.Psi., Psikolog**

Tanda Tangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Maret 2023



Anggreni Yulia Br Barus

0

17.860.0426



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anggreni Yulia Br Barus
NPM : 17.860.0426
Program Studi : S1 Psikologi (Pendidikan)
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Maret 2023
Yang Menyatakan



(Anggreni Yulia Br. Barus)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “ Hubungan *Self Efficacy* dengan *Student Engagement* pada Siwa SMPN 1 Biru-Biru”. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah meluangkan waktu, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog selaku dosen pembimbing saya yang selalu memberikan semangat untuk saya, yang selalu meluangkan waktu untuk saya, yang memberikan banyak masukan serta ilmu beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua yang telah memimpin sidang dengan baik.

6. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
7. Ibu Sairah, S.Psi, M.Psi, Psikolog, selaku sekretaris yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta terutama kedua orang tua saya yaitu Bapak Saya Mungkin Barus dan Ibu Rosliana br Sembiring yang tiada hentinya memberikan doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan lancar.
10. Terimakasih untuk Rahma Hayati, Olyvia Ulina Tarigan karena atas dukungan dan perhatian kalian saya dapat menyelesaikan pendidikan ini.
11. Untuk teman seperjuangan, Andrias TR Habeahan, Iqbal Warid Siagian, dan Bernart Saragih, terimakasih atas dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman stambuk 2017 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terkhusus teman-teman yang saling memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Para guru dan siswa di SMPN 1 Biru-biru terima kasih karena telah membantu saya dalam pengambilan data dan terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
14. Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terima kasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu, saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 27 Maret 2023

(Anggreni Yulia Br Barus)



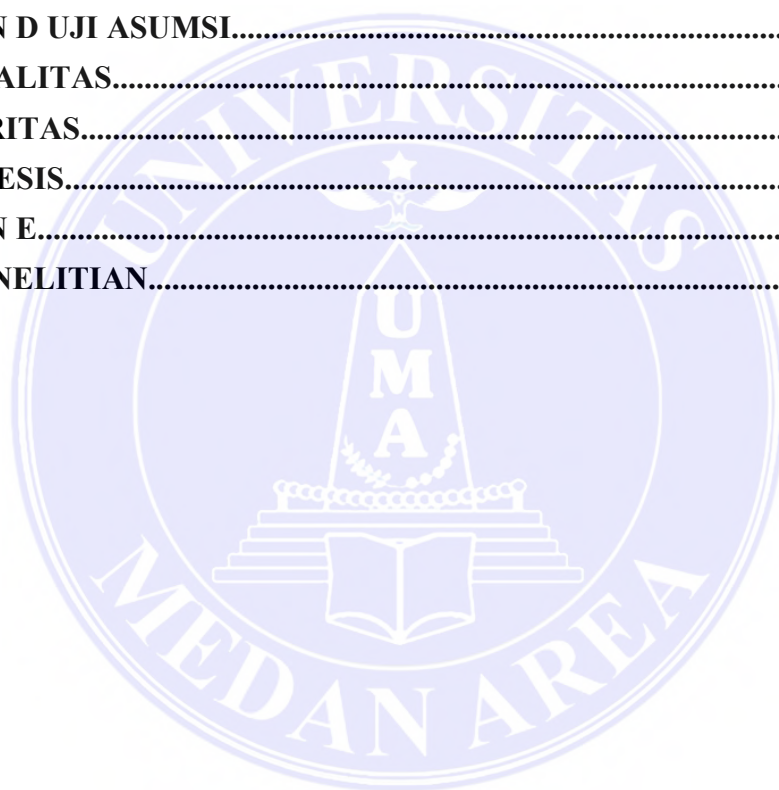


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Student Engagement.....	14
1. Pengertian Student engagement.....	14
2. Faktor-faktor <i>Student engagement</i>	15
3. Aspek-Aspek <i>Student engagement</i>	19
B. <i>Self-efficacy</i>	23
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self efficacy</i>	23

3. Aspek-aspek <i>Self efficacy</i>	27
4. Ciri-Ciri <i>Self efficacy</i>	30
C. Hubungan <i>Self efficacy</i> dengan <i>Student engagement</i>	33
D. Kerangka Konseptual.....	37
E. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Tipe Penelitian.....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
1. Variabel bebas.....	38
2. Variabel Terikat.....	38
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
1. <i>Self efficacy</i>	38
2. <i>Student Engagement</i>	39
D. Subjek Penelitian.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel Penelitian.....	39
E. Metode Pengambilan Data.....	40
1. Skala <i>Self efficacy</i>	41
2. Skala <i>Student Engagement</i>	42
F. Validitas dan Reliabilitas.....	42
1. Validitas.....	42
2. Reliabilitas.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	45
1. Orientasi kanchah penelitian.....	45
2. Persiapan Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	48
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
C. Pelaksanaan Penelitian.....	51
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	52
1. Uji Asumsi.....	52
2. Uji Linearitas Hubungan.....	53
3. Uji Hipotesis.....	54
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	55

E. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN.....	67
LAMPIRAN B DATA PENELITIAN.....	73
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS & RELIABILITAS.....	86
LAMPIRAN D UJI ASUMSI.....	93
UJI NORMALITAS.....	94
UJI LINIERITAS.....	97
UJI HIPOTESIS.....	103
LAMPIRAN E.....	105
SURAT PENELITIAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Skala <i>Student Engagement</i> Sebelum Uji Coba.....	46
Tabel 4.2 Skala <i>Self Efficacy</i> Sebelum Uji Coba.....	47
Tabel 4.3 Skala <i>Self Efficacy</i> ..	49
Tabel 4.4 Skala <i>Student Engagement</i>	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas Sebaran	52
Tabel 4.6 Uji Linearitas Hubungan	53
Tabel 4.7 Analisis r Product Moment.....	54
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – A Skala Penelitian.....	66
Lampiran – B Data Penelitian.....	72
Lampiran - C Validitas dan Reliabilitas.....	80
Lampiran - D Uji Asumsi.....	86
Lampiran – G Surat Penelitian.....	98



HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA SISWA DI SMP N 1 BIRU-BIRU

OLEH:

ANGGRENI YULIA BR BARUS

178600426

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan *student engagement* siswa di SMP N 1 Biru-biru. *Self efficacy* adalah keyakinan dalam diri seorang individu bahwa mampu untuk mengembangkan kemampuan dan keyakinan menghasilkan hasil kerja yang baik dari usaha dan motivasi dalam diri individu sedangkan *Student engagement* adalah keterlibatan siswa dalam beraktifitas di sekolah secara akademik maupun non akademik. Populasi penelitian ini adalah sebanyak 288 orang siswa dari kelas 1-3 SMP dan sampel penelitian sebanyak 167 orang yang diambil dengan teknik pengambilan sampel metode *random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi yaitu skala *self efficacy* dan skala *student engagement* dengan menggunakan model skala *likert*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.949$ dengan $p = 0,000$ ($p > 0,050$), artinya ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *student engagement* siswa. Dengan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *student engagement* siswa diterima. Nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan kedua variabel. *Self efficacy* memberikan sumbangan efektif, sebab hanya sebesar 90.1%. Mean empiric variable *self efficacy* yang diperoleh yaitu 110.00 sedangkan mean empiric variable *student engagement* sebesar 100.13 lalu untuk mean hipotetik variabel *self efficacy* sebesar 92.5 dan mean hipotetik variable *Student engagement* sebesar 85.

Kata kunci: *self efficacy*; *student engagement*;

**CORRELATION BETWEEN SELF EFFICACY WITH STUDENT ENGAGEMENT IN
STUDENTS AT SMP N 1 BIRU-BIRU**

BY:

ANGGRENI YULIA BR BARUS

178600426

ABSTRACT

This research aims to find out how the correlation between self-efficacy and student engagement at SMP N 1 Biru-biru. Self efficacy is the belief in an individual that is able to develop abilities and beliefs to produce good work results from effort and motivation within the individual. Student engagement is the involvement of students in activities at school both academically and non-academically. The research population consisted of 288 students from grades 1-3 of junior high school and 167 research samples were taken using the random sampling method. This study used two psychological scales, namely the self-efficacy scale and the student engagement scale using the Likert scale model. The results of this study show a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.949$ with $p = 0.000$ ($p > 0.050$), meaning that there is a positive correlation between self-efficacy and student engagement. With these results, the hypothesis in this study there is a positive correlation between self-efficacy and student engagement is accepted. The value of the correlation coefficient indicates that there is correlation between two variables. Self efficacy made an effective contribution, because it is only 90.1%. The mean empirical variable of self-efficacy obtained is 110.00 while mean empirical of student engagement is 100.13 then for the hypothetical mean of self-efficacy variable is 92.5 and the mean hypothetical variable of Student engagement is 85.

Keywords: self-efficacy; student engagement;



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam hidup. Siswa dalam proses pembelajaran akan melakukan aktivitas belajar yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, serta tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan (Putrayasa, 2013).

Pada prinsipnya proses belajar mengajar akan terjadi dengan efektif dan efisien apabila ada interaksi antara siswa dengan guru yang biasanya terjadi di sekolah. Sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan pendidikan agar memperoleh ilmu pengetahuan, budi pekerti serta ketrampilan sebagai bekal menuju kedewasaan. Dimiyati & Mudjiono (2013) menyatakan bahwa sekolah merupakan tempat siswa untuk mendapatkan pengalaman bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan teman sebaya agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang siap baik secara mental, sosial dan emosional. Sekolah bukan hanya tempat untuk mendapatkan pendidikan melainkan tempat yang tepat untuk dapat membangun kehidupan para generasi muda bangsa menjadi lebih baik serta mencapai kesuksesan yang cemerlang. Fredricks menyatakan (dalam Dimiyati & Mudjiono, 2013) proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dikatakan demikian sebab dalam proses belajar

mengajar diperlukan komunikasi dua arah, dimana masing-masing mendapatkan *feedback*.

Keterlibatan siswa secara aktif di sekolah sangatlah penting. Dengan adanya keterlibatan siswa secara aktif diharapkan proses pembelajaran di sekolah akan berlangsung secara efektif. Proses pembelajaran secara efektif akan mampu mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, di antaranya kepemilikan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Keterlibatan siswa secara aktif di sekolah disebut dengan *student engagement*.

Student engagement dalam kegiatan akademik merupakan proses psikologis yang melibatkan perhatian, ketertarikan, investasi dan usaha siswa yang dicurahkan dalam proses pembelajaran (Marks, 2005). *Student engagement* dalam proses pembelajaran memiliki banyak dampak positif, baik bagi siswa, guru maupun sekolah. Pada umumnya, siswa yang memiliki *student engagement* memiliki kondisi yang positif, antusias, penuh energi, totalitas dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai siswa (Schaufeli, dkk., 2010). Siswa memiliki *student engagement* yang tinggi dalam proses pembelajaran, maka individu akan mampu untuk mengembangkan diri secara optimal. Tanpa adanya *student engagement* maka proses pembelajaran di sekolah tak akan memberikan manfaat yang bermakna bagi siswa, sehingga tujuan pendidikan untuk membantu mengembangkan potensi dan mengembangkan kepribadian siswa tidak akan tercapai secara optimal. Akey (2006) menyatakan bahwa *student engagement* merupakan tingkat partisipasi dan keterikatan dalam diri siswa yang diperlihatkan di sekolah yang melibatkan

antara perilaku (ketekunan, usaha serta perhatian) dan sikap (motivasi, nilai positif dalam pembelajaran, dan antusiasme, ketertarikan, kebanggaan dalam kesuksesan). *Student engagement* (keterlibatan siswa) mengacu pada suatu proses yang mencakup perilaku, sikap dan pikiran positif siswa berkaitan dengan aktifitas akademik dan non-akademik yang melibatkan dimensi perilaku (*behavioral*), emosi (*emotional*) dan kognitif (*cognitive*) dalam proses pembelajaran di sekolah (Barkley, 2010, Woolley & Bowen dalam Orthner, 2013).

Penjelasan diatas, menegaskan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar keterlibatan siswa sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa atau biasa disebut (*student engagement*) adalah partisipasi aktif siswa seperti berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi aturan, dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif (Afrianty & Kusdiyati, 2014). Reeve (2005) memberikan definisi mengenai *students engagement* yaitu, intensitas tingkah laku, kualitas emosi, dan usaha pribadi dari keterlibatan siswa secara aktif dalam aktifitas pembelajaran. Sedangkan Connell and Wellborn (dalam Cristenson, 2012) menyatakan *Student engagement* adalah tampilan atau manifestasi dari motivasi yang dilihat melalui tindakan yaitu perilaku, emosi, dan kognitif yang ditampilkan oleh siswa dalam kegiatan akademik tindakan tersebut berenergi, terarah, dan ketika mendapatkan kesulitan akan tetap bertahan dalam melakukan tindakan tersebut.

Pada anak berusia antara 11-15 tahun pada umur tersebut siswa termasuk dalam kategori remaja awal (Hurlock, 2011) dimana pada usia tersebut pada umumnya anak sedang menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan dalam perkembangan

fisik, intelegensi, emosi, sosial, moral, kepribadian dan religi. Selain itu masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak, sehingga remaja sering menemui berbagai permasalahan, demikian pula pada siswa di Sekolah Menengah Pertama (Hurlock, 2011). Perilaku siswa yang menunjukkan keterlibatan aktif disekolah yaitu siswa mampu secara mandiri mengikuti kegiatan proses pembelajaran seperti memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tanpa perlu diawasi oleh guru serta mampu untuk berinteraksi dengan teman-teman disekolah dalam mendukung proses pembelajaran (Kholid, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, pada saat proses belajar mengajar terlihat bahwa siswa menjadi pasif dan kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, terlihat saat guru sedang mengajukan pertanyaan kebanyakan siswa terlihat diam dan tidak merespon, kurang berpartisipasi dalam mengumpulkan tugas terlihat dari 32 siswa yang hadir hanya 15 siswa yang mengumpulkan tugas . Dari perilaku tersebut maka dapat dikatakan bahwa kemampuan dalam keterlibatan perilaku siswa di sekolah masih kurang.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung peneliti melakukan observasi dikelas 8c dimana siswa banyak yang ngobrol saat guru menjelaskan pelajaran, tidak ada konsentrasi penuh seperti saat tiba-tiba diminta menejelaskan siswa tersebut tidak tahu apa yang diperintahkan dan terlihat bingung. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa keterlibatan yang mengarah ke kualitas proses berpikir siswa masih kurang. Pada saat observasi siswa enggan mengikuti kegiatan sekolah karena merasa bosan dengan lingkungan sekolah, ingin segera pulang dan memilih menghabiskan waktu diluar serta ada siswa yang sedang bertengkar dengan teman sebangkunya karna masalah jarak tempat duduk satu sama lain.

Pada konteks sekolah, *student engagement* baik dikelas maupun diluar kelas merupakan hal yang sangat esensial, pentingnya *student engagement* yang harus dimiliki oleh siswa menjadi alasan perlunya mengembangkan *student engagement*, karena ketika siswa melibatkan seluruh dirinya dalam kegiatan di sekolah, maka individu itu sedang mempersiapkan diri untuk berkembang secara optimal sehingga pada akhirnya akan memperoleh kepuasan hidup. Wilms (2005) mengemukakan, peningkatan *student engagement* di sekolah akan memberikan kontribusi pada kualitas hidup remaja. Bertolak belakang dengan kondisi ideal di setiap sekolah, masih terdapat siswa dengan keterlibatan yang rendah. Saat ini cenderung ditemui siswa-siswa yang menunjukkan perilaku bermasalah di sekolah seperti membolos, menyontek, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak mendengarkan guru, melanggar peraturan sekolah, dan tidur di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar mengatakan bahwa:

“Kegiatan belajar siswa di kelas cenderung terlihat lebih banyak tidak kondusif, sebagaimana terlihat siswa cenderung memiliki sikap malas atau kurang bersemangat dalam belajar, siswa sering ribut, siswa sering mencontek ketika diberikan tugas, siswa tidak memperhatikan setiap penjelasan guru bahkan siswa sengaja keluar masuk kelas untuk tidak memperhatikan setiap penjelasan guru, siswa kurang aktif bertanya ketika tidak paham, dan dalam hal ini tentunya menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam belajar di kelas masih rendah”

Sejalan dengan hasil observasi diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di kelas 9a sebagai berikut:

“kadang tuh kan kak enggak tau kenapa, kalau udah dikelas itu lebih seru untuk main sama temen kalau udah kumpul, jadinya ya PR jarang di kerjain, terus di kelas jadi enggak fokus gitu. Kalau misal guru lagi menerangkan lebih sering searching dari hp aja lebih seru. Pengaruh hp juga besar sih kak kayaknya, karna sering main game saya sering terlambat masuk sekolah karna susah bangun pagi, dan jadi kurang minat untuk ikut kegiatan belajar

mengajar”

Berdasarkan wawancara diatas, responden mengatakan bahwa dirinya kurang terlibat dalam kegiatan sekolah, dimana yang biasanya bisa ikut aturan jam sekolah, sekarang sering terlambat masuk sekolah karena susah bangun pagi, kurangnya minat terhadap nilai dan usaha dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa yang tidak melakukan tugas sekolah, tidak mengikuti peraturan sekolah dengan baik, serta tidak berusaha dalam proses belajar mengajar berarti belum dapat dikatakan keterlibatannya dalam perilaku,

Wawancara juga dilakukan oleh salah seorang siswa kelas 8c yaitu sebagai berikut:

“ada beberapa pelajaran yang memang males banget buat diikutin kak, seperti matematika, sejarah, fisika, yang sifatnya hitungan dan mendengarkan. Jadi cepet bosan aja kalau udah pelajaran yang seperti itu jadi ya kami ngobrol sih jadinya. Soal kpop kebanyakan hehe. Jadi kadang tuh kalau pas tiba-tiba dipanggil kedepan bingung karna gak dengerin hehe”

Berdasarkan wawancara diatas, siswa kelas 8 tersebut tidak menyukai pelajaran yang sifatnya berhitung dan mendengarkan sehingga dirinya mengajak temannya ngobrol tentang KPOP dan membuat dirinya bingung apabila dipanggil maju kedepan untuk menjawab soal oleh gurunya.

Wawancara selanjutnya kepada siswa kelas 7b yaitu sebagai berikut:

“ kalau dari proses belajar saya masih sering bertengkar sama temen sebangku. Karna ya itu tadi, dia jahil. Jadi ya kalau dia jahil saat jam pelajaran ya saya balas aja. Takut sih dimarah guru tapi dia duluan kok yang ganggu”

Berdasarkan wawancara diatas, siswa 7b ini belum bisa terlibat penuh dalam belajar, dirinya masih sering bertengkar dengan temannya tanpa memikirkan bahwa ada guru yang sedang mengajar didepan kelas. Berdasarkan fenomena

student engagement yang tergambar dari tempat penelitian yaitu siswa-siswa tidak menunjukkan sikap keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, seperti tidak menunjukkan perilaku produktif. Para siswa tidak melibatkan dirinya dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa pasif dan cenderung hanya menunggu materi pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa ada *feedback*. Sebagai contoh saat siswa diberi PR ataupun tugas, siswa tidak segan menunjukkan raut wajah kesal dan melakukan penolakan untuk mengerjakan, sehingga prestasi akademik juga menurun, lalu yang juga menjadi perhatian yaitu tingkat kehadiran yang rendah.

Adanya *student engagement* yang tinggi dalam pembelajaran dapat membuat siswa tetap memberikan waktu dan tenaga untuk memahami materi. Oleh karena itu, tidak dipungkiri bahwa *student engagement* perlu diusahakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, seperti sekolah, guru dan siswa. Dalam konteks belajar mengajar, faktor peserta didik itu sendiri menjadi faktor penting. Peserta didik yang memiliki *student engagement* yang baik akan menggunakan strategi belajar yang efektif sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademiknya. Selanjutnya, pencapaian akademik yang baik akan dinilai sebagai umpan balik positif bagi peserta didik, sehingga ia akan lebih termotivasi untuk melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Kemampuan untuk mempertahankan atau mendorong seseorang inipun juga dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya. Jika individu memiliki keyakinan terhadap kemampuannya maka dapat memengaruhi motivasinya dalam belajar, dan hal ini juga dapat memengaruhi keterlibatan peserta didik dalam belajar. Keyakinan terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan tugas atau tujuan tertentu ini disebut *self efficacy* (Filippou, 2019).

Efikasi diri sebagai salah satu fasilitator *student engagement* dalam proses pembelajaran merupakan prediktor tunggal terkuat bagi prestasi akademik siswa (Fu Chang, & Cheng Cien, 2015). Pellas (2014) salah satu komponen faktor pribadi siswa yang terkait dengan perubahan perilaku yang sering mempengaruhi motivasi siswa adalah efikasi diri. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu terhadap kemampuan diri untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Efikasi diri memiliki peranan penting terhadap berbagai hal, salah satunya memiliki dampak mendalam pada motivasi dan prestasi akademis selain itu, efikasi diri juga memiliki peran dalam *student engagement* di sekolah. Gibbs dan Poskitt (2010) juga menyebutkan beberapa factor yang mempengaruhi *student engagement* diantaranya yaitu hubungan dengan guru dan teman sebaya, motivasi dan minat, otonomi kognitif, efikasi diri, orientasi tujuan dan regulasi akademik. Mariatun, Munir, A, & Metia, C. (2020) siswa yang memiliki efikasi diri akan memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas dengan kerja keras, tekun dan meminta bantuan dengan sopan ketika mengalami kesulitan.

Siswa di sekolah pada dasarnya menghadapi beberapa hambatan, salah satunya hambatan yang terkait dengan akademik. Oleh karena itu, efikasi diri akademik pada siswa sangat diperlukan. Efikasi diri akademik merupakan keyakinan individu dalam melakukan tuntutan akademik pada level kemampuan tertentu. Rachmawati (2015), menyatakan bahwa efikasi diri akademik merupakan keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, mengatur tindakan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Berdasarkan keadaan tersebut, maka keyakinan

terhadap kemampuan diri untuk menghadapi tugas-tugas dan target akademik sangat diperlukan. Efikasi diri pada siswa merupakan hal yang berpengaruh pada keberhasilan di sekolah.

Self-efficacy merupakan sebagian didasarkan pada pengalaman, beberapa harapan kita terkait dengan orang lain, harapan yang terutama berfungsi bagi kepribadian, persepsi terhadap efikasi diri secara kausal memengaruhi perilaku seseorang (Cervone, 2012). Bandura (dalam Alwisol, 2009) menjelaskan bahwa individu yang memiliki efikasi diri rendah akan merasa ragu-ragu dengan kemampuan yang dimiliki, mengurangi usahanya dalam mencapai tujuan, bahkan menyerah. Sebaliknya, individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan berusaha untuk menghadapi tantangan, pantang menyerah, semangat dan tekun. Hal ini disebabkan efikasi diri terbentuk melalui 3 dimensi yaitu tingkat kesulitan tugas, keluasan perilaku, serta kekuatan. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi percaya bahwa dirinya mampu menguasai tugas-tugas serta meregulasi cara belajar sehingga memungkinkan pencapaian prestasi baik di sekolah (Papalia, dkk, 2009)

Berdasarkan data nonformal di SMPN 1 Biru-Biru, masih banyak siswa-siswa yang kurang terlibat dalam segala proses kegiatan di sekolah baik kegiatan akademik maupun non-akademik, masih banyaknya siswa yang memainkan alat komunikasi pada saat jam pelajaran berlangsung, keluar masuk toilet, tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran di kelas, dan cenderung pasif, serta beberapa siswa diam di kantin ketika jam pelajaran berlangsung menjadi bukti masih kurangnya keterlibatan pada siswa. Salah satu penyebabnya karena siswa kurang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dan keterampilannya, cenderung mudah menyerah ketika menghadapi berbagai tugas-tugas yang tidak

mampu dikerjakan, sehingga, setiap kali individu dihadapkan pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seringkali individu menganggap tuntutan dalam proses pembelajaran sebagai ancaman atau sesuatu yang dihindari.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan efikasi diri terhadap *student engagement*. Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar Efikasi diri mempengaruhi *Student engagement* pada siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan *Student engagement* pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru”.

B. Identifikasi Masalah

Student engagement memiliki peranan penting terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. *Student engagement* ini penting dikarenakan *student engagement* menunjukkan tingkat perhatian, usaha, kegigihan, emosi positif, dan komitmen dari seorang siswa dalam proses belajar. Partisipasi aktif siswa seperti berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi aturan, dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif. aspek-aspek *student engagement* ada tiga aspek, yaitu: *behavioral engagement*, *emotional engagement* dan *cognitive engagement*. Permasalahan yang akan diteliti yakni tentang seberapa besar efikasi diri mempengaruhi *student engagement* pada siswa. *Student engagement* terjadi karena timbulnya perilaku siswa yang kurang terlibat dalam proses belajar, perilaku siswa yang tidak aktif di dalam kelas, tidak bersungguh-sungguh dalam mendengarkan dan mengerjakan tugas serta tidak berkonsentrasi dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Kurang terlibatnya siswa juga terlihat dengan

mereka tidak memberi perhatian, tidak mematuhi aturan yang berlaku di sekolah, dan tidak menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar. Hal itu terjadi dikarenakan siswa tidak memiliki keyakinan untuk bisa memberikan prestasi terbaiknya dalam belajar. Keyakinan yang dimaksudkan adalah *self efficacy* atau keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian menjadi terfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah yaitu mengenai Hubungan antara *Self efficacy* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *Self efficacy* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self efficacy* dengan *Student Engagement* pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilaksanakan ini, maka penulis mengharapkan adanya manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi dunia pendidikan. Di mana dapat menambah pengetahuan tentang teori yang ada dalam *self-efficacy* dengan *student engagement* pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi sebuah pengetahuan siswa untuk saling mendukung dan mampu meningkatkan *self efficacy* sehingga *student engagement* agar meningkat.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan *self efficacy* dengan *student engagement* agar menjadi masukan kepada pihak sekolah untuk mulai mengadakan kegiatan yang berguna untuk meningkatkan keyakinan dalam diri siswa untuk terus belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa memusatkan perhatian dan lebih mau ikut terlibat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga dapat membantu para peneliti lain untuk dijadikan referensi agar lebih memperluas hasil dalam melakukan penelitian selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Student Engagement*

1. Pengertian *Student engagement*

Student engagement adalah partisipasi aktif siswa seperti berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi aturan, dan menggunakan strategi regulasi diri dalam kegiatan belajar disertai dengan emosi positif oleh Fredricks, dkk., (dalam Prismajayanti & Khoirunisa N, (2022). Sedangkan Helsa & Lidiawati, (2021) *student engagement* didefinisikan sebagai partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Kuh (dalam Baihaqi, 2021) *student engagement* telah didefinisikan sebagai partisipasi dalam praktek mendidik efektif, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mengarah ke berbagai hasil terukur dan sejauh mana maupun di luar kelas, yang mengarah ke berbagai hasil terukur.

Trowler (dalam Baihaqi, 2021), mengatakan *student engagement* adalah interaksi antara waktu, tenaga dan sumber lain yang relevan diinvestasikan oleh siswa dan lembaga-lembaga yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dan meningkatkan hasil belajar dan pengembangan siswa dan kinerja, dan reputasi lembaga. Connell and Wellborn (dalam Rufaida & Prihatsanti, 2018) menyatakan *student engagement* adalah wujud dari motivasi yang dilihat melalui tindakan yaitu emosi, perilaku, dan kognitif yang ditampilkan oleh siswa dalam kegiatan akademik di sekolah. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *student engagement* adalah keterlibatan siswa dalam beraktifitas di sekolah secara akademik maupun non akademik.

2. Faktor-faktor *Student engagement*

Gibbs & Poskitt (dalam Baihaqi, 2021) mendefenisikan *student engagement* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Hubungan dengan guru dan teman sebaya, merupakan faktor penting bagi keterlibatan (*engagement*) dan motivasi remaja di sekolah. Melalui hubungan tersebut siswa belajar tentang kepercayaan, orientasi mereka untuk belajar dan nilai-nilai yang mereka butuhkan untuk berkembang di lingkungan akademik.
- b. *Relational learning* (Pembelajaran yang rasional), hal ini dapat memberikan efek yang positif dan signifikan terhadap pencapaian penguasaan tujuan, keberhasilan akademik, pengaturan diri siswa dan prestasi siswa.
- c. Disposisi untuk menjadi pelajar, merupakan sikap yang diperoleh melalui pengalaman yang membuat individu cenderung berperilaku dengan cara tertentu. Disposisi ini diciptakan dengan cara yang sama seperti keterampilan yang dipelajari melalui belajar bersama dengan guru, teman sebaya, dan orang tua untuk mendapat banyak pengalaman baru.
- d. Motivasi dan minat belajar, motivasi adalah sebuah konstruk yang menggambarkan apa yang memaksa peserta didik untuk dapat menginvestasikan waktu dan upaya. Sedangkan untuk minat dapat dipandang sebagai keadaan dan disposisi yang memiliki implikasi untuk fungsi kognitif dan afektif yang berdampak penting pada proses pembelajaran.
- e. Otonomi kognitif, hal ini penting dalam menumbuhkan minat dan kemandirian siswa, seperti berkontribusi kepada siswa yang dapat membangun rasa kemampuan siswa.

- f. *Self-efficacy*, didefinisikan sebagai kemampuan yang dipersepsikan untuk belajar dan menyelesaikan tugas atau beberapa perilaku pada tingkat performa yang optimal dan keyakinan individu untuk bisa menguasai kegiatan, situasi, atau aspek-aspek tertentu dari fungsi psikologi dan sosial mereka sendiri.
- g. Orientasi tujuan (*goal orientation*), menetapkan tujuan atau target dapat mempengaruhi usaha siswa dalam mempelajari tugas dan mengarahkan fokus yang harus dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan.
- h. Akademik pembelajaran mandiri, hal ini berkaitan dengan sejauh mana siswa termotivasi untuk belajar, berpikir tentang belajar mereka sendiri, dan secara proaktif memanfaatkan proses regulasi diri untuk meningkatkan proses belajar mereka.

Keterlibatan siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu (Hart dkk, 2011).

a. Faktor Individu

Faktor individu adalah faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah yang berasal dari dalam diri individu: Pribadi Siswa, Hal-hal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi.

b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor luar yang mempengaruhi keterlibatan siswa yaitu ada beberapa faktor diantaranya:

1. Hubungan antar Teman Sebaya

Hubungan antara teman yang baik akan menciptakan lingkungan yang suportif dan membantu siswa untuk menghadapi persoalan

yang di alami di sekolah atau dalam keluarga yang dapat menghambat siswa dalam belajar. Seperti penelitian beberapa tahun terakhir yang menyatakan bahwa hubungan yang baik antar siswa berkorelasi dengan prestasi di sekolah dan lebih terlibat dalam pembelajaran.

2. Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor dalam keterlibatan siswa di sekolah. Pola asuh orang tua berperan dalam keterlibatan siswa di sekolah. Siswa yang memiliki hubungan yang suportif dalam keluarga juga terlibat secara aktif di sekolah.

3. Lingkungan Kelas

Lingkungan kelas yang mendukung dapat membantu siswa untuk terlibat dalam lingkungan kelas. Siswa yang memiliki guru yang suportif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan siswa merasa mampu di dalam kelas. Lingkungan kelas sangat berpengaruh dalam keterlibatan siswa, hal tersebut dikarenakan dukungan emosional dari guru, dorongan dari guru untuk mendiskusikan tugas dan dukungan akademik dari teman sebaya membuat siswa lebih cenderung melakukan aktifitas yang berkaitan dengan tugas dan menggunakan strategi regulasi diri. Lingkungan sosial kelas yang membuat siswa nyaman menyampaikan opini, pengambilan keputusan dan mengutarakan ide akan menciptakan lingkungan yang positif

4. Komunitas

Komunitas tempat siswa tinggal dan hidup juga mempengaruhi keterlibatan siswa di sekolah, lingkungan dengan tingkat kemiskinan tinggi dan daerah perkotaan lebih memungkinkan terjadi drop out.

5. Tingkat Sekolah

Berdasarkan berbagai penelitian tingkat sekolah berkorelasi dengan keterlibatan siswa dalam berperilaku di sekolah. Sekolah yang lebih kecil memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial.

Sedangkan menurut LaNasa, Cabrera, & Transgurd (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* pada siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

a. Tingkat tantangan akademis

Tingkat tantangan akademik adalah segala jenis tantangan atau permasalahan yang timbul dalam tiap jenjang pendidikan

b. Hubungan siswa dan sekolah

Student engagement akan meningkat atau menurun tergantung dari persepsinya terhadap teman sekolah dan sekolahnya. Apabila menemukan kenyamanan dalam belajar mengajar maka akan berpengaruh pada *student engagement*.

c. Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif

Proses belajar yang diberikan oleh guru akan menjadi salah satu patokan apakah siswa menikmati proses belajar mengajar di sekolah

d. Pengayaan pengalaman pendidikan

Pembelajaran penyayaan merupakan pembelajaran tambahan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan pembelajaran baru bagi peserta didik yang memiliki kelebihan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengoptimalkan perkembangan minat, bakat dan kecakapannya.

- e. Lingkungan sekolah yang mendukung.

Lingkungan sekolah yang mendukung adalah lingkungan sekolah yang juga membantu siswanya untuk dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* yaitu hubungan dengan teman sebaya, relation learning, disposisi untuk menjadi pelajar, motivasi dan minat belajar, otonomi kognitif, *self efficacy*, orientasi tujuan, akademik pembelajaran mandiri, pribadi siswa,, keluarga, lingkungan kelas, komunitas dan tingkat sekolah.

3. Aspek-Aspek *Student engagement*

Student engagement memiliki tiga aspek yaitu *behavioral engagement*, *emotional engagement*, dan *cognitive engagement* Fredricks & McColskey, (dalam Prismajayanti & Khoirunisa N, 2022) yaitu :

- a. *Behavior engagement* (Keterlibatan perilaku)

Secara umum didefinisikan sebagai melakukan tugas sekolah dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Sebagai contoh: berperilaku positif (terdiri dari perilaku yang menunjukkan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, bertanya, berkontribusi dalam diskusi kelas, mengikuti peraturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, menyelesaikan tugas diskusi dengan tanggung jawab); tidak munculnya perilaku yang merusak (tidak membolos

pada berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tidak membuat kekacauan dikelas).

b. *Cognitive engagement* (Keterlibatan kognitif)

Intinya didefinisikan sebagai motivasi, usaha dan penerapan strategi. Keterlibatan kognitif termasuk pada pelibatan aspek psikologis dalam belajar, usaha keras dalam belajar, keseriusan bersekolah, keinginan untuk sesuai yang diharapkan dan memenuhi tantangan. Sebagai contoh: fleksibel dalam menyelesaikan masalah, menunjukkan kerja keras, menunjukkan perilaku belajar, usaha mental dan keinginan untuk menguasai suatu tugas.

c. *Emotional engagement* (Keterlibatan emosional)

Secara umum ini termasuk keterlibatan minat, nilai dan emosi terhadap sekolah. Sebagai contoh: reaksi afektif dalam ruang kelas, sikap baik terhadap sekolah dan guru, identifikasi terhadap sekolah, merasa memiliki, mengapresiasi keberhasilan di sekolah, dan perasaan positif. Keterlibatan peserta didik menunjukkan pada suatu kemauan, kebutuhan, hasrat dan keharusan peserta didik untuk berpartisipasi dan menjadi berhasil dalam proses belajar. Fredricks, dkk (Afrianty & Kusdiyati, 2014) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa memiliki tiga aspek yaitu terlibat secara perilaku, kognitif, dan emosi:

1. Keterlibatan Perilaku (*Behavioral Engagement*) Keterlibatan perilaku adalah ketika siswa menunjukkan tingkah laku positif, seperti mengikuti aturan di sekolah, menaati norma-norma yang ada di kelas atau tidak melakukan tindakan yang berlawanan seperti membuat masalah di sekolah, atau tidak masuk sekolah. Siswa juga

terlibat dalam pembelajaran dan tugas-tugas akademik, usaha dalam menyelesaikan tugas juga dalam menjalankan tugas di sekolah dan yang terakhir adalah terlibat dalam aktifitas-aktifitas di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Keterlibatan Emosi (*Emotional Engagement*) Keterlibatan emosi lebih mengacu kepada reaksi siswa secara emosi di sekolah. Hal ini mengacu pada ketertarikan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa, sehingga siswa memiliki perasaan bosan, bahagia, sedih atau cemas. Termasuk kepada teman, guru atau pembelajaran yang diberikan. Semakin siswa memiliki nilai-nilai yang berorientasi kepada masa depan, dan ketertarikan, siswa akan merasa bahagia dan terikat dalam pembelajaran di sekolah.
3. Keterlibatan Kognitif (*Cognitive Engagement*) Keterlibatan kognitif adalah keterlibatan yang spesifik terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan investasi psikologis dalam pembelajaran seperti mencoba memahami pembelajaran, fleksibel dalam penyelesaian masalah, memiliki coping yang positif dalam menghadapi kegagalan dan menekankan pada strategi dalam pembelajaran.

Di sisi lain Apleton, dkk (2006) menyebutkan bahwa aspek dalam keterlibatan siswa ada 2 yaitu:

- a. *Psychological Engagement* (Keterlibatan Psikologis) Siswa memiliki perasaan bangga dan terikat terhadap sekolah, dan juga siswa memiliki hubungan yang baik di sekolah dengan guru dan

teman teman, sehingga melalui hal tersebut siswa memiliki perasaan positif terhadap sekolah, siswa tidak merasa terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan dapat menghadapi masalah di sekolah dengan baik.

- b. *Cognitive Engagement* (Keterlibatan Kognitif) Pada keterlibatan siswa secara kognitif, siswa memiliki regulasi diri untuk mengatur diri sendiri dalam penyelesaian tugas, atau kegiatankegiatan yang dijalani, siswa juga melakukan segala usaha untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, memiliki tujuan dalam pembelajaran dan keinginan untuk belajar. Siswa juga merasa bahwa belajar adalah hal yang penting dan bernilai, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran di sekolah.
- c. *Behavioral Engagement* (Keterlibatan Perilaku) Keterlibatan perilaku dilihat dari kehadiran di sekolah, keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengskorsan, juga siswa berpartisipasi dalam kelas secara sukarela.
- d. *Academic Engagement* (Keterlibatan Akademik) Keterlibatan akademi sendiri merupakan waktu yang digunakan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, nilai yang didapat menuju kelulusan, dan penyelesaian tugas.

Berdasarkan penjelasan diatas, aspek-aspek *student engagement* adalah *behaviour engagement, cognitive engagement, emotional engagement, psychological engagement dan academic engagement*.

B. Self-efficacy

1. Pengertian Self Efficacy

Bandura (dalam Syarifah, 2014) menyatakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya. Menurut Alwisol (2009) *self efficacy* merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Selain itu, Schunk (Anwar, 2009) menyatakan bahwa *self efficacy* sangat penting perannya dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan, seberapa kuat usahanya dalam memprediksi keberhasilan yang akan dicapai. Dari beberapa uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan suatu tindakan ataupun tugas dengan suatu tujuan yang ingin dicapai. Orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses karena itu *self efficacy* memang menekankan pada keyakinan diri yang ada pada seseorang.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat ahli di atas, *self efficacy* adalah keyakinan dalam diri seorang individu bahwa mampu untuk mengembangkan kemampuan karena yakin akan menghasilkan hasil kerja yang baik dari usaha dan motivasi dalam diri individu.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self efficacy

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) *Self efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*Mastery Experience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *Self efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *self efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

b. *Modeling* Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *Self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah. Tinggi rendahnya Efikasi Diri seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh dalam mempersepsikan kemampuan diri individu.

Ada beberapa yang mempengaruhi Efikasi Diri, antara lain (Bandura, dalam Anwar, 2009)

a. Budaya

Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self-efficacy*.

b. Jenis Kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self efficacy*. Bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika

individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *self efficacy* individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self efficacy* adalah *competent contingen sincentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki *self-efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki *self-efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi negative mengenai dirinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* menurut Greenberg dan Baron (Maryati, 2008) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu:

- a. Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
- b. Pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatu dan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya

tersebut dalam mengerjakan suatu tugas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

3. Aspek-aspek *Self efficacy*

Teori Bandura, *Self-efficacy* memiliki tiga aspek yaitu level, strength dan generality Zimmerman, (dalam (Helsa & Lidiawati, 2021) diantaranya :

1. *Level*

Level berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas. Artinya persepsi dari setiap individu tentu berbeda dalam menyelesaikan tugas berdasarkan tingkat kesulitan setiap tugas. Jika individu yakin dan merasa tugas itu mudah atau masih mampu untuk diselesaikan maka ia cenderung berusaha segera menyelesaikannya

2. *Strength*

Strength yaitu keyakinan seseorang untuk mempertahankan perilaku tertentu. Dimensi ini juga menunjukkan kekuatan seseorang dalam menyelesaikan tugas meski menghadapi berbagai kesulitan untuk tidak mudah goyah meski terdapat pengalaman yang tidak mendukung tercapainya tujuan.

3. *Generality*

Generality merupakan keyakinan atas kemampuan yang ditunjukkan oleh setiap orang pada setiap tugas-tugas yang memiliki konteks berbeda, dilihat dari kognitif, afektif dan perilaku individu. Adanya pengalaman-pengalaman

untuk menyelesaikan berbagai tugas sebelumnya dan berbeda tingkat kesulitan dapat meningkatkan *Self-efficacy* seseorang.

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi.

Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

a. Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

b. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang.

Bandura (2012) menyatakan ada tiga aspek dalam *self efficacy* yaitu:

a. Magnitude/Level (Kesulitan)

Aspek ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas tugas yang dibebankan pada individu menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri secara individual mungkin terdapat pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. Individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan *self efficacy* seseorang.

b. *Generality* (Generalisasi)

Aspek ini berhubungan dengan bidang pencapaian individu seperti penguasaan tugas, penguasaan materi pelajaran, serta cara mengatur waktu. Tidak semua individu mampu melakukan tugas dalam beberapa bidang tertentu akan tetapi individu yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung menguasai tugas dari berbagai bidang yang berbeda. Sementara itu, untuk individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung hanya menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja.

c. *Strength* (Kekuatan)

Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Kekuatan ini meliputi gigih dalam belajar, gigih dalam menyelesaikan tugas, serta konsistensi yang tinggi dalam mencapai tujuan. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan *self efficacy* yang dimilikinya tentu akan berusaha dan berjuang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Namun bagi individu yang tidak memiliki keyakinan yang kuat, maka individu tersebut akan mudah menyerah dan goyah untuk berusaha mencapai tujuan yang ditetapkannya.

Berdasarkan aspek-aspek *self efficacy* maka dapat disimpulkan bahwa memiliki 3 aspek yaitu : kesulitan, generalisasi dan kekuatan dimana siswa akan mengalami kesulitan saat belajar mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, Semakin tinggi tingkat kesulitan tugas maka semakin tinggi pula tuntutan *self efficacy* seseorang, aspek generalisasi untuk individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung hanya menguasai tugas dari bidang-bidang tertentu saja dan Aspek ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya.

4. Ciri-Ciri *Self efficacy*

Menurut Kreitner dan Kinicki (2014) ciri-ciri *self efficacy* terbagi menjadi dua, yaitu *self efficacy* tinggi dan rendah. *Self efficacy* tinggi :

a. Aktif memilih peluang terbaik

Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan selektif dalam memilih peluang terbaik untuk dilakukan.

b. Mampu mengelola situasi, menghindari atau menetralsir hambatan

Individu yang mampu mengelola situasi, menghindari pertengkaran dan mampu menetralsir hambatan yang ada

c. Menetapkan tujuan, menetapkan standart

Memiliki tujuan hidup dan standar hidup adalah tindakan yang akan dilakukan oleh individu dengan efikasi diri yang tinggi

d. Bekerja keras

Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan selalu bekerja keras untuk kehidupannya

e. Kreatif dalam memecahkan masalah

Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki banyak cara untuk dapat menyelesaikan masalah

f. Belajar dari kegagalan

Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan selalu menjadikan kegagalan sebagai pembelajaran untuk mencapai keberhasilan.

sedangkan ciri-ciri *Self efficacy* rendah yaitu :

a) Pasif

Individu yang memiliki efikasi diri rendah akan terlihat pasif dan tidak mau terlibat dengan sekitar

b) Menghindari tugas yang sulit

Individu yang memiliki efikasi diri rendah akan menghindari tugas sulit

c) Aspirasi lemah dan komitmen rendah

Komitmen dalam diri individu yang memiliki efikasi diri rendah tidak akan muncul dan berjalan dengan baik

d) Tidak melakukan upaya apapun

Individu dengan efikasi diri rendah tidak akan melakukan upaya dan usaha apapun untuk mencapai tujuan hidup

e) Berkecil hati karena kegagalan

Efikasi diri rendah akan membuat individu mudah berkecil hati apabila mendapati ujian kehidupan

Selain pendapat Arrianti (2018) juga menjelaskan bahwa individu yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan

dari orang-orang yang memiliki *self efficacy* rendah. Ciri-ciri individu dengan *self efficacy* tinggi yaitu:

- 1). Individu merasa yakin akan berhasil
- 2). Kinerja tinggi dalam mengerjakan tugas (hasil cepat di dapat)
- 3). Gigih sampai tujuan tercapai
- 4). Memikul tanggung jawab secara pribadi dan menginginkan hasil dari kemampuan yang optimal (mandiri)
- 5). Mampu mengontrol stress dan kecemasan
- 6). Menganggap tugas sebagai pekerjaan yang menarik
- 7). Kreatif dan inovatif .

Sebaliknya, ciri individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah memiliki :

- 1) Individu merasa tidak yakin akan berhasil
- 2) Kinerja lemah dalam mengerjakan tugas
- 3) Tidak mempunyai kegigihan dalam menciptakan tujuan.
- 4) Kurang memiliki tanggung jawab secara pribadi dan kurang menginginkan hasil dari kemmapuan optimalnya
- 5) Menganggap tugas sebagai pekerjaan yang tidak menarik
- 6) Tidak kreatif dan inovatif

Selanjutnya pendapat dari Sharma & Nasa (2014) menjelaskan bahwa *Academic self efficacy* memiliki dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Siswa dengan *academic self efficacy* yang tinggi adalah ketika siswa memiliki keyakinan yang tinggi bahwa siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan siswa dengan *academic self efficacy* yang rendah hanya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang mudah, Kemudian Rahmayati & Lubis (2013) menambahkan bahwa siswa dengan

academic *self efficacy* yang tinggi apabila mengalami kegagalan akan mengatribusikan kegagalan yang dialaminya pada kurangnya usaha, sehingga siswa tersebut semakin terpacu untuk meningkatkan usahanya dan siswa dengan academic *self efficacy* yang rendah cenderung menghindari tugas-tugas akademik yang dirasanya berat di luar batas kemampuannya, siswa cenderung mengurangi usaha dan mudah menyerah ketika menemui rintangan.(Sharma & Nasa, 2014).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dibuat kesimpulan bahwa ciri-ciri *self efficacy* terdiri dari *self efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah.

C. Hubungan *Self efficacy* dengan *Student engagement*

Student engagement adalah suatu perilaku dimana siswa terlibat dalam setiap kegiatan yang ada disekolah, sebagaimana keterlibat tersebut berupa keaktifan siswa dalam mengikuti setiap instruksi yang ada di sekolah, selain secara fisik keterlibatannya juga pada segi emosional dan pengetahuan siswa. Sesuai dengan pendapat Afrianty & Kusdiyati, (2014) *student engagement* merupakan bentuk perilaku siswa yang merasa terikat dengan kegiatan disekolah dan dalam bentuk tindakan seperti keterlibatan perilaku, keterlibatan dalam pengetahuan dan keterlibatan dalam emosional. Siswa yang terlibat aktif untuk melakukan sesuatu karena memiliki segala kebutuhan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan, misalnya siswa ingin memperoleh prestasi yang tinggi tentunya akan melakukan segala usaha-usaha yang disadari maupun tidak disadari untuk dapat mencapai segala prestasi dalam belajarnya.

Dalam *student engagement* siswa tentunya ada sebuah dorongan dalam diri siswa atau dari luar siswa, sebagaimana dari luar siswa ini tentunya bisa lingkungan sekolah, iklim sekolah, interaksi guru dan peratu Sesuai dengan pendapat Fredricks

(2004) faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* dari faktor eksternal yakni faktor lingkungan yang di dalamnya mencakup interaksi dengan guru, iklim sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi *student engagement* adalah adanya efikasi diri yang dibangun oleh siswa tersebut. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Gibs dan Poskit (2010) bahwa efikasi diri dapat mempengaruhi *student engagement*. Siswa yang memiliki efikasi diri positif dan relatif tinggi terlibat secara aktif di dalam kelas, baik dalam hal perilaku, kognitif dan motivasi. Guru dapat merancang dan mengatur instruksi atau petunjuk bagi siswa yang akhirnya berdampak positif pada keberhasilan diri siswa yang akhirnya berdampak positif pada keberhasilan diri siswa sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran di dalam kelas. Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu.

Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya melalui *reward* dan *punishment* dari orang-orang disekitarnya. Unsur penguat (*reward* dan *punishment*) lama-kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai kemampuan diri. Afrianty & Kusdiyati, (2014) mengatakan bahwa persepsi terhadap efikasi diri setiap individu berkembang dari pencapaian disekolah. berangsur-angsur akan kemampuan dan pengalaman tertentu secara terus menerus. Kemampuan mempersepsikan secara kognitif terhadap kemampuan yang dimiliki memunculkan keyakinan atau kemantapan diri yang akan digunakan sebagai landasan bagi individu untuk berusaha semaksimal mungkin mencapai target yang telah ditetapkan.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Prismajayanti & Khoirunnisa (2022) dengan judul hubungan antara *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa SMP kelas VII selama masa pandemic Covid-19 yang mendapat hasil bahwa Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan *student engagement* pada siswa SMP X kelas VIII selama masa pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *student engagement* dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.806 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara *selfefficacy* dengan *student engagement*. Hubungan yang positif menjelaskan bahwa semakin besar *self-efficacy* pada siswa maka semakin besar pula *student engagement* yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, semakin kecil *self efficacy* pada siswa maka semakin kecil pula *student engagement* yang dimiliki

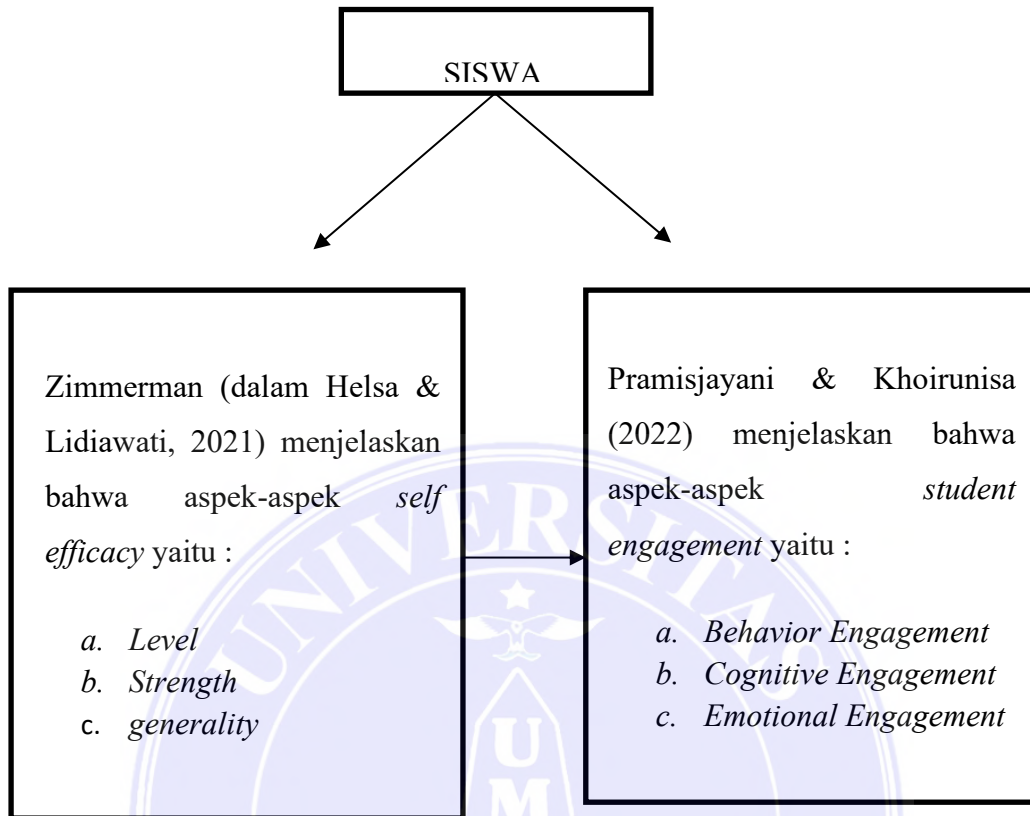
Selanjutnya Prihatsanti & Rufaida (2017) dengan judul hubungan efikasi diri akademik dengan *student engagement* pada mahasiswa FSM Undip yang bekerja paruh waktu mendaot hasil bahwa Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara efikasi diri akademik dengan *student engagement* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Undip. Semakin tinggi penilaian efikasi diri akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka akan semakin tinggi *Student engagement*. Sebaliknya, semakin rendah penilaian efikasi diri akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka *Student engagement* semakin rendah.

Keunikan dari penelitian ini menurut peneliti terletak dari pemilihan lokasi penelitian dan sampelnya. Siswa yang dijadikan sampel adalah siswa SMPN 1 Biru-

Biru yang merupakan daerah yang cukup jauh dari perkotaan sehingga akses masih susah didapat, baik jaringan dan peralatan. Sehingga saat ada teman yang memiliki gadget baru, para siswa akan terkesan mengumpul disatu titik dan kehilangan fokus dalam belajar, namun ada beberapa siswa yang memang sangat bertekad dalam belajar.



D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *student engagement*. Dengan asumsi semakin tinggi *self efficacy* yang dilakukan maka semakin tinggi *student engagement* siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah *self efficacy* yang dilakukan maka semakin rendah *student engagement* siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Sugiyono, 2008). Maksud korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y) yaitu *Self efficacy* (variabel X) dengan *Student Engagemen t* (variabel Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas (X): *Self Efficacy*
2. Variabel Terikat (Y): *Student Engagement*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan dalam diri seorang individu bahwa mampu untuk mengembangkan kemampuan karna yakin akan menghasilkan hasil kerja yang baik dari usaha dan motivasi dalam diri individu. Aspek-aspek *self efficacy* yang digunakan yaitu *level* (tingkatan), *strength* (kekuatan) dan *generality* (generalisasi).

2. *Student Engagement*

Student engagement adalah keterlibatan siswa dalam beraktifitas di sekolah secara akademik maupun non akademik. Aspek-aspek yang digunakan adalah *behavior engagement* (keterlibatan perilaku), *cognitive engagement* (keterlibatan kognitif) dan *emotional engagement* (keterlibatan emotional)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 288 orang yang terdiri dari seluruh siswa di SMPN 1 Biru-biru.

2. Sampel Penelitian

Menurut Hadi (2004) sampel adalah sebagian dari populasi, sampel juga harus memiliki ciri dan sifat yang sama agar hasil penelitian terhadap sampel dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Untuk pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling*. Dalam pengambilan sampel pertama ditentukan terlebih dahulu berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Dalam penelitian ini batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Untuk mendapatkan sampel penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan

Berdasarkan rumus diatas didapati sampel sebanyak 167 orang siswa

E. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Skala

Dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Menurut Azwar (2008) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui skala *likert* yang digunakan untuk menilai *self efficacy* dan student engagement. Menurut Azwar (2008), terdapat beberapa karakteristik skala psikologi, yaitu:

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.

2. Atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang yang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua macam skala, yaitu skala *self efficacy* dan *student engagement*.

1. Skala *Self efficacy*

Skala *Self efficacy* disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Zimmerman (dalam Helsa & Lidiawati, 2022) yaitu *Level* (tingkatan), *Strength* (kekuatan) dan *Generality* (generalisasi). Ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk *favourable* dan *unfavorable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

2. Skala *Student Engagement*

Skala student engagement disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Pramisjayanti dan Khoirunisa (202) yaitu *Behavior Engagement* (ketelibatn perilaku), *Cognitive Engagement* (ketelibatn kognitif) dan *Emotional Engagement* (ketelibatn emosional)

Ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari beberapa pertanyaan dalam bentuk *favourable* dan *unfavorable*. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Kesahihan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2008).

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai pengertian ketetapan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2008). Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang ia rancang untuk mengukurnya. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Azwar, 2008)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien koreksi antara butir dengan total
$\sum X^2$	= Jumlah kwadrat dengan nilai butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kwadrat nilai total
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y
N	= Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya (Azwar, 2008) menyebutkan bahwa hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Analisis reliabilitas alat ukur menggunakan rumus Alpha (Sugiyono, 2008).

G. Analisis Data

Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistik adalah dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam

menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*self efficacy*) yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel terikat (student engagement). Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien koreksi antara butir dengan total
$\sum X^2$	= Jumlah kwadrat dengan nilai butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kwadrat nilai total
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor X dan Y
N	= Jumlah subjek

Sebelum dilaksanakan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji lineritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara *self efficacy* dengan *student engagement*. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.949$; $p < 0,05$. Ini berarti bahwa semakin tinggi *self efficacy*, maka semakin tinggi *student engagement* dan sebaliknya semakin rendah *self efficacy*, maka semakin rendah *student engagement*. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima.
2. *Self efficacy* mempengaruhi *student engagement*. Faktor ini membentuk atau mempengaruhi *student engagement* sebesar 90.1%. Melihat presentase ini, maka masih dinyatakan bahwa *Self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Subjek penelitian ini, yakni para siswa SMP N 1 Biru-biru dinyatakan memiliki *student engagement* yang tinggi, sebab nilai rata-rata empirik dari variabel *student engagement* yang diperoleh, yakni 100,13 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 85 melebihi bilangan SD atau SB yang besarnya 7,933. Dan rata-rata empirik dari variabel *Self efficacy* yang diperoleh, yakni 110,00 selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 92.5 dan melebihi dari bilangan SD atau SB sebesar 8,800 .

B. Saran

Sejalan dengan hasil penelitian serta simpulan yang telah dibuat, maka hal-hal yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kepada Subjek Penelitian

Diharapkan kepada siswa untuk tetap mempertahankan keterlibatan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran . Para siswa diharapkan tetap terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan di dalam kelas .

b. Kepada Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap memfasilitasi sarana dan prasarana untuk melancarkan proses belajar mengajar dan juga memberikan *reinforcement* bagi setiap siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang akademik..

c. Kepada Peneliti Selanjutnya

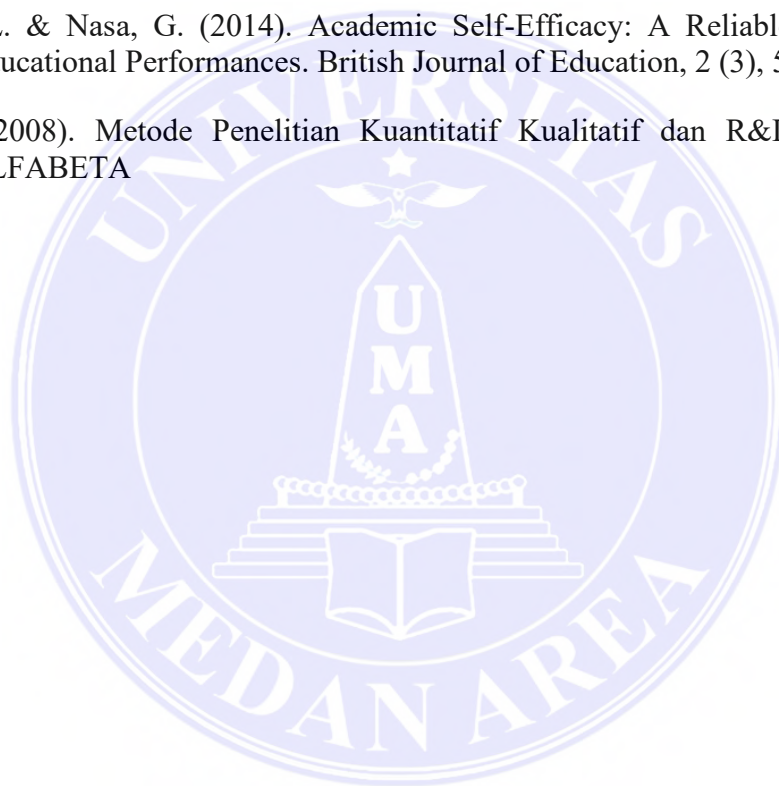
Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lain terkait faktor-faktor *student engagement* yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kepercayaan diri, kontrol diri, motivasi dan minat belajar, otonomi kognitif, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, F. & Kusdiyati, S. (2014). Studi Deskriptif *School Engagement* Siswa Kelas X, XI Dan XII IPS SMA Mutiara. *Prosiding Psikologi*.
- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian (edisi revisi). Malang : UMM Press
- Anwar, Astrid Indi Deisty. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Kecemasan Berbicara di depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Appleton, J. J., Christenson, S.L., & Furlong, M. J. (2006). Student engagement with school: critical conceptual and methodological issues of the construct. *Psychology in the Schools*.
- Azwar, S. (2008). Sikap manusia: Teori dan pengukurannya (ed.4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cervone, D., dan Lawrence A. P. (2012). Kepribadian: Teori dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Christenson, L. Sandra. And Amy L. Reschly. (2012). Handbook of Research on Student Engagement. New York: Dordrecht Heidelberg London.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). Teori Kepribadian (Edisi ketujuh). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Fredericks, J .A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence*. *Review of Educational Research Spring*,
- Gibbs, R., & Poskitt, J. (2010). *Student Engagement in the Middle Years of Schooling (Years 7-10)*
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2014). Teori-teori psikologi. Ar-Ruzz Me.
- Hart, S. R., Stewart, K., & Jimerson, S. R. (2011). *The student engagement in schools questionnaire (SESQ) and the teacher engagement report form newn (TERF-N): examining the preliminary evidence*. *Contemporary School Psychology*
- Helsa & Lidiawati. (2021). Peran *Self efficacy* terhadap *Student Engagement* pada mahasiswa dalam pandem Covid-19. Vol. 14 No. 2. *Jurnal Psibernetika*. Univeritas Hang Tuah Suraaya.

- Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga
- Kemendikbud. (2020). Surat edaran pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus Disease (covid- 19).
- Kholid, A. (2015). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keterlibatan Siswa Pada Sekolah (Naskah Publikasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Kuh, G. D. (2009). *What student affairs professionals need to know about student engagement. Journal of college student development,*
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. (2014). Perilaku Organisasi. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- LaNasa, S. M., Cabrera, A. F., & Transgurd, H. (2009). *The Construct Validity of Student Engagement: A Confirmatory Factor Analysis Approach. Res High Educ*, 50, 315-332
- Mariatun, Munir, A, & Metia, C. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Siswa pada Pelajaran Matematika SMA Negeri 2 Sinabang. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1) 2020: 1-7
- Nizam, & Junaidi, A. (2020). *Booklet Pembelajaran Daring*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pellas, N. (2014). *The influence of computer self-efficacy, metacognitive selfregulation and self-esteem on student engagement in online learning programs: Evidence from the virtual world of Second Life. Computers in Human Behavior*
- Putrayasa, Ida Bagus. (2013). *Buku Ajar Landasan Pembelajaran*. Bali : Undhiksa Press
- Poskitt, J., & Gibbs, R. (2010). *Student engagement in the middle years of schooling (Years 7-10): A literature review. Literature Review. Report to the Ministry of Education (Evaluation Associates Ltd) (Massey University)*.
- Prismajayanti & Khoirunisa. (2022). Hubungan Antara *Self efficacy* dengan Student Engagement pada siswa SMP Kelas VII selama masa pandemic Covid-19. Vol. 9. No 1. *Jurnal Penelitian Psikologi*.

- Rachmawati, F (2015). Hubungan Antara Berfikir Positif Dengan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Reeve, J. (2005). *How teachers can promote students' autonomy during instruction: Lessons from a decade of research*. Iowa Educational Research and Evaluation Association, Cedar Falls,
- Rufaida, A. A., & Prihatsanti, U. (2017). Hubungan Efikasi Diri Akademik Dengan Student Engagement Pada Mahasiswa FSM Undip yang Bekerja Paruh Waktu. *Jurnal Empati*, 6, h. 143-148.
- Sharma, H.L. & Nasa, G. (2014). Academic Self-Efficacy: A Reliable Predictor of Educational Performances. *British Journal of Education*, 2 (3), 57-64.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA





LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN

Identitas Responden:

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Petunjuk :

Angket ini berisi 84 item pernyataan. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha menyelesaikan tugas walaupun waktu sudah larut malam				
2.	Saya mencari informasi di media lain jika mengalami kesulitan menyelesaikan tugas sekolah				
3.	Saya berusaha memperhatikan setiap materi yang diberikan oleh guru				
4.	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya berkonsentrasi penuh agar dapat memahami materi tersebut				
5.	Diskusi kelompok tetap jalan tanpa keberadaan saya didalamnya				
6.	Saya tidak bersemangat untuk berangkat ke sekolah				
7.	Saya malas menggunakan atribut sekolah				
8.	Saya tidak menghormati semua guru di sekolah				
9.	Di kelas kami sering mengabaikan arahan guru				
10.	Saya lebih suka mencontoh tugas milik teman daripada mengerjakannya sendiri				
11.	Saya malas mendengar penjelasan dari guru				
12.	Lebih baik ngobrol dengan teman dari pada mendengar penjelasan dari guru				
13.	Saya malas bertanya kepada guru, karena takut diejek				
14.	Sangat wajar jika kami saling berdebat karena kami berbeda latar belakang				
15.	Saya merasa masuk sekolah adalah pekerjaan yang sia-sia				
16.	Belajar di sekolah adalah membuang waktu saja				
17.	Saya mengabaikan tugas sekolah yang tidak saya pahami				
18.	Jika ada materi yang kurang jelas saya bertanya kepada guru				
19.	Saya akan memberikan contoh lain dari yang sudah diberikan oleh guru				
20.	Saya akan sampai di sekolah sebelum bel berbunyi				
21.	Semua atribut di seragam sekolah saya kenakan				
22.	Semua guru wajib dihargai				
23.	Di kelas ini kami saling menyayangi				
24.	Setiap mata pelajaran adalah penting bagi saya				

25.	Saya merasa mendapat banyak pengetahuan dengan bersekolah				
26.	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru				
27.	Saya akan duduk dikelas dipaling belakang agar dapat lebih jelas mendengar materi dari guru				
28.	Apabila guru menyuruh saya membaca buku pelajaran saya lebih memilih untuk bercerita dengan teman sebangku				
29.	Setelah malas membaca kembali materi yang sudah diterangkan				
30.	Apabila saya mengalami kendala dalam mengerjakan tugas sekolah saya lebih memilih untuk membiarkannya				
31.	Saya tidak terlalu memikirkan apabila tugas sekolah saya terhambat				
32.	Saya suka menunda-nunda mengerjakan tugas apabila ada tugas sekolah yang diberikan guru				
33.	Saya mengerjakan tugas apabila saya tidak malas				
34.	Guru adalah manusia biasa, jadi tidak perlu diperlakukan secara istimewa				
35.	Saya membaca materi yang dipelajari secara berulang-ulang agar saya lebih mengerti				
36.	Setelah guru menerangkan saya mencoba mengerjakan latihan soal agar saya lebih menguasainya				
37.	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya langsung bertanya kepada guru ataupun teman				
38.					
39.	Saya lebih baik mengerjakan tugas pada saat waktu senggang				
40.	Apabila ada tugas di sekolah saya langsung mengajak teman untuk berdiskusi				

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sulit mencapai tujuan dari rencana yang saya buat				
2.	Saya lebih dahulu mengerjakan pekerjaan yang saya senangi daripada tugas yang penting				
3.	Saya merasa tidak senang jika terlalu banyak diberikan tugas				
4.	Saya selalu menunda pekerjaan yang diberikan				
5.	Saya termasuk orang yang gigih menghadapi kesulitan apabila diberikan tugas				
6.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas yang sulit				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas sampai selesai walaupun tugas tersebut sulit				
8.	Saya merasa suasana di sekolah membuat saya nyaman				
9.	Saya yakin dapat melaksanakan setiap rencana yang saya buat dengan baik				
10.	Saya memiliki minat yang cukup besar dalam mengerjakan tugas yang diberikan				
11.	Saya berusaha menyelesaikan setiap PR meskipun sulit				
12.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan tanpa menundanya				
13.	Saya merasa semakin mudah menyelesaikan tugas yang diberikan ke saya				
14.	Saya yakin saya mengalami kemajuan dalam menyelesaikan setiap tugas saat ini				
15.	Saya sering mengevaluasi hasil tugas saya dengan teliti				
16.	Saya tidak malu untuk belajar mengenai sesuatu yang belum saya ketahui				
17.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas yang dianggap sulit bagi anggota lain				
18.	Saya selalu mencontek tugas teman saya jika tugas sulit bagi saya				
19.	Saya tidak terlalu berharap hasil maksimal dari tugas yang saya kerjakan				
20.	Saya meninggalkan tugas yang sulit				
21.	Saya tidak merasa bebas di sekolah				
22.	Saya merasa bosan dengan lingkungan sekolah				

23.	Saya akan menghindari tugas yang dianggap sulit bagi teman yg lain				
24.	Saya malas berdiskusi dengan teman sekelas				
25.	Saya malu untuk bertanya kepada teman				
26.	Tugas sekolah yang sulit tidak akan saya kerjakan				
27.	Saya memiliki motivasi yang baik terhadap diri sendiri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan tepat				
28.	Saya tidak mudah berputus asa jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas				
29.	Saya yakin bahwa setiap kesulitan yang saya temui pasti ada jalan keluarnya jika mau berusaha				
30.	Saya yakin pekerjaan yang saya kerjakan dengan teliti akan berhasil				
31.	Saya selalu mengerjakan tugas hingga selesai walaupun itu sulit				
32.	Saya langsung mengerjakan tugas saat diberikan				
33.	Saya tidak memiliki keyakinan untuk mengerjakan tugas				
34.	Saya memilih pergi bermain dari pada belajar				
35.	Mengerjakan tugas secara individu lebih menyenangkan				
36.	Saya kurang memiliki motivasi yang baik untuk diri saya				
37.	Saya sering mengabaikan tugas yang diberikan kepada saya				
38.	Saya mengerjakan tugas ketika saya mau mengerjakannya saja				
39.	Jika menemukan masalah dalam menyelesaikan tugas, saya berhenti dan mengabaikannya				
40.	Saya cenderung bersantai padahal tugas belum terselesaikan				
41.	Saya akan mengesampingkan tugas dan pergi bermain				
42.	Saya yakin menyelesaikan tugas yang sulit dengan teliti				
43.	Saya selalu berdiskusi dengan teman jika menemukan masalah dalam menyelesaikan tugas				
44.	Saya yakin jika mengerjakan tugas secara kelompok adalah suatu hal yang penting				



Student Engagement																																						
Sbjk	ITEM																																			Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	
1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	125	
2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	113	
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	123	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	133
5	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	99	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	102	
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	118	
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	106	
9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	132	
10	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	136	
11	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	113	
12	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	118	
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	118
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	119	
15	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	127	
16	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	121	
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	112	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	

21	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	116			
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112			
23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	118				
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	112			
25	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	122	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	118		
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	117	
29	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	120
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	122
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	123	
36	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
37	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	123
38	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	127	
39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	122
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	123	
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	115	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112		
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	114

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

46	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	122	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
48	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	125		
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	127		
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
51	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	126		
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	111		
53	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	122		
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	130		
55	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	96		
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102		
57	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	115		
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	110	
59	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
60	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	132	
61	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	
62	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	116
63	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	118	
64	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	122		
65	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	124		
66	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	120		
67	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	119		
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

71	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114	
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111
73	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	116	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111	
75	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	123		
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	139	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	118		
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	116		
79	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	122		
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110		
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	119		
83	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
85	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	123			
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110		
87	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	124		
88	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	127		
89	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	124		
90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	140		
91	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	123			
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	115			
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
94	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112	
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113		

121	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	119			
122	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113			
123	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125				
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	114					
125	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117				
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131			
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115		
128	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115				
129	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	124				
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114				
132	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	124			
133	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109			
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
135	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119			
136	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	112	
137	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119		
138	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	125
139	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	120
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	136		
141	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130		
142	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	117			
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	111		
144	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	116			
145	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Student Engagement																																						
Sbjk	ITEM																																			Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	
1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	125	
2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	113	
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	123	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	133
5	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	99
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	102
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	118	
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	106	
9	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	132
10	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	136
11	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	113
12	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	118
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	118
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	119
15	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	127
16	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	121	
17	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	112
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
21	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	116
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	118		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	112		
25	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	122		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	141		
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	118		
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	117		
29	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	120	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	122
33	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
35	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	123		
36	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
37	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	123
38	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	127	
39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	122
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
41	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	123
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	115	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
44	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112	
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	114	
46	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	122
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	

48	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	125			
49	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	127		
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109			
51	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	126			
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	111		
53	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	122		
54	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	130		
55	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	96	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
57	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	115	
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	110	
59	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
60	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	132	
61	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113
62	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	116
63	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	118	
64	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	122		
65	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	124
66	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	120		
67	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	119	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
71	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	114	
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

73	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	116	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	111
75	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	123		
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	139		
77	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	118		
78	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	116	
79	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	122		
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	119	
83	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
85	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	123		
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	124
88	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	127	
89	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	124	
90	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	140	
91	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	123
92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	115	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
94	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112
95	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113	
96	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	120	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

98	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	127	
99	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	128	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110	
101	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
102	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
103	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	119	
104	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	128	
105	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	106	
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	108
107	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
108	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	112
109	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
110	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129
111	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
112	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	118
113	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
114	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
115	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122
116	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	118
117	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	119
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109
120	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	111
121	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	119
122	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	113

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Reliability

[DataSet0]

Scale: SE

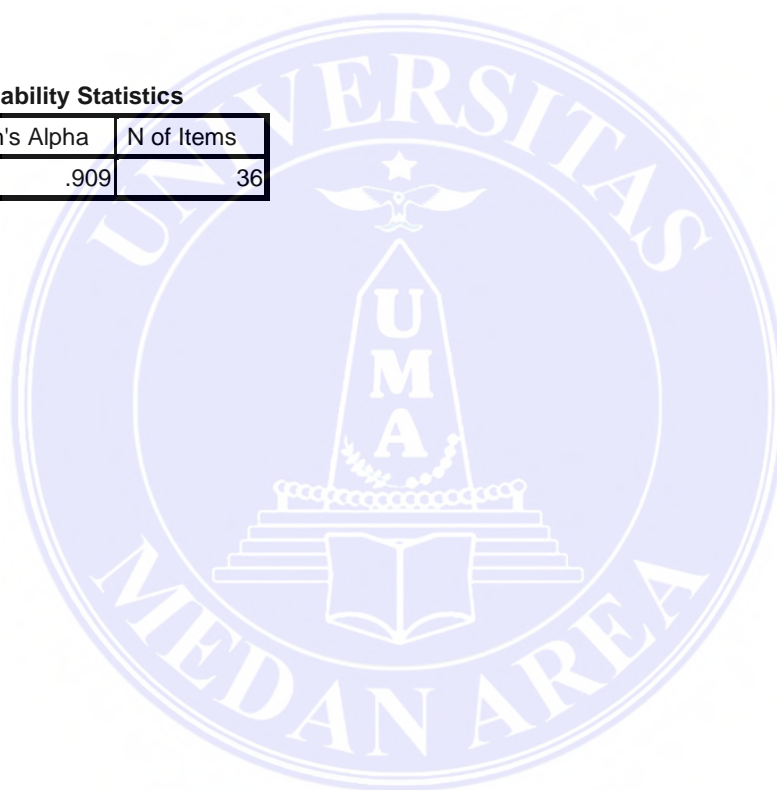
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	167	100.0

. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	36



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE1	3.19	.452	167
SE2	3.38	.533	167
SE3	3.29	.550	167
SE4	3.31	.487	167
SE5	3.29	.507	167
SE6	3.29	.504	167
SE7	3.22	.445	167
SE8	3.28	.451	167
SE9	3.20	.428	167
SE10	3.17	.465	167
SE11	3.14	.494	167
SE12	3.11	.496	167
SE13	3.17	.491	167
SE14	3.26	.503	167
SE15	3.21	.513	167
SE16	3.23	.490	167
SE17	3.42	.495	167
SE18	3.41	.539	167
SE19	3.32	.516	167
SE20	3.34	.488	167
SE21	3.31	.462	167
SE22	3.40	.490	167
SE23	3.28	.451	167
SE24	3.29	.457	167
SE25	3.23	.438	167
SE26	3.28	.448	167
SE27	3.22	.445	167
SE28	3.28	.474	167
SE29	3.17	.465	167
SE30	3.13	.433	167
SE31	3.40	.490	167
SE32	3.23	.478	167
SE33	3.32	.480	167
SE34	3.30	.459	167
SE35	3.35	.479	167
SE36	3.28	.474	167

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	114.50	68.239	.426	.907
SE2	114.32	66.097	.604	.904
SE3	114.41	67.219	.455	.907
SE4	114.39	68.504	.357	.908
SE5	114.40	67.856	.420	.907
SE6	114.41	67.978	.408	.907
SE7	114.47	67.733	.505	.906
SE8	114.41	67.895	.474	.906
SE9	114.50	67.649	.538	.906
SE10	114.52	68.408	.389	.908
SE11	114.55	67.490	.479	.906
SE12	114.58	67.498	.476	.906
SE13	114.52	67.323	.504	.906
SE14	114.44	67.223	.503	.906
SE15	114.49	66.866	.536	.905
SE16	114.46	67.274	.511	.906
SE17	114.28	66.743	.573	.905
SE18	114.29	67.037	.486	.906
SE19	114.38	67.357	.472	.906
SE20	114.35	68.603	.344	.908
SE21	114.39	67.191	.557	.905
SE22	114.30	67.042	.540	.905
SE23	114.41	67.581	.518	.906
SE24	114.40	67.700	.494	.906
SE25	114.46	69.937	.204	.910
SE26	114.42	68.004	.463	.907
SE27	114.47	68.010	.466	.907
SE28	114.42	68.883	.319	.908
SE29	114.52	68.673	.354	.908
SE30	114.56	68.958	.345	.908
SE31	114.30	67.753	.450	.907
SE32	114.46	68.756	.333	.908
SE33	114.38	69.212	.273	.909
SE34	114.40	68.204	.423	.907
SE35	114.34	67.901	.442	.907
SE36	114.42	68.703	.343	.908

$36 - 2 = 34 \times 5 / 2 = 85$

Reliability

Scale:

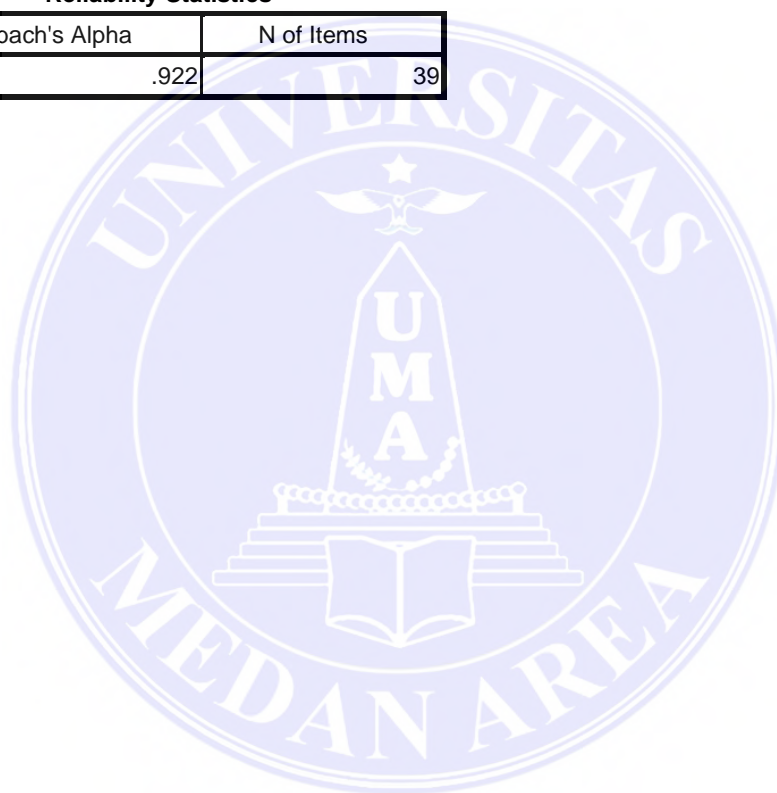
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	167	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	167	100.0

. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	39



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
E1	3.1916	.45169	167
E2	3.3772	.53342	167
E3	3.2874	.54994	167
E4	3.2635	.46832	167
E5	3.3653	.50729	167
E6	3.2874	.50422	167
E7	3.2814	.50164	167
E8	3.2455	.45874	167
E9	3.2455	.43168	167
E10	3.2036	.43268	167
E11	3.2275	.44824	167
E12	3.2096	.48882	167
E13	3.1557	.50272	167
E14	3.1557	.47815	167
E15	3.2096	.47634	167
E16	3.2335	.52579	167
E17	3.2335	.49022	167
E18	3.3952	.49037	167
E19	3.3772	.53342	167
E20	3.2695	.49622	167
E21	3.2994	.45937	167
E22	3.4431	.49825	167
E23	3.2814	.45105	167
E24	3.3054	.46196	167
E25	3.2036	.44639	167
E26	3.2455	.44542	167
E27	3.3473	.47755	167
E28	3.1976	.48146	167
E29	3.2216	.45788	167
E30	3.2874	.47973	167
E31	3.2575	.45209	167
E32	3.3533	.49184	167
E33	3.2515	.46204	167
E34	3.1856	.38998	167
E35	3.3114	.48970	167
E36	3.1916	.39476	167
E37	3.2814	.45105	167
E38	3.2156	.44070	167
E39	3.3293	.47139	167

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	124.2335	83.276	.400	.921
E2	124.0479	80.721	.602	.919
E3	124.1377	81.770	.273	.920
E4	124.1617	82.606	.464	.920
E5	124.0599	83.045	.276	.921
E6	124.1377	82.481	.441	.921
E7	124.1437	82.064	.491	.920
E8	124.1796	82.100	.537	.920
E9	124.1796	82.630	.505	.920
E10	124.2216	82.234	.555	.920
E11	124.1976	83.858	.331	.922
E12	124.2156	83.158	.379	.921
E13	124.2695	82.319	.461	.920
E14	124.2695	82.608	.453	.921
E15	124.2156	81.869	.543	.920
E16	124.1916	81.806	.493	.920
E17	124.1916	81.818	.532	.920
E18	124.0299	81.451	.574	.919
E19	124.0479	81.745	.492	.920
E20	124.1557	81.867	.519	.920
E21	124.1257	82.062	.541	.920
E22	123.9820	82.066	.494	.920
E23	124.1437	82.413	.508	.920
E24	124.1198	83.082	.413	.921
E25	124.2216	82.812	.463	.920
E26	124.1796	83.100	.428	.921
E27	124.0778	82.277	.493	.920
E28	124.2275	82.695	.440	.921
E29	124.2036	83.332	.387	.921
E30	124.1377	83.276	.373	.921
E31	124.1677	82.767	.463	.920
E32	124.0719	82.537	.447	.921
E33	124.1737	83.036	.419	.921
E34	124.2395	82.918	.522	.920
E35	124.1138	82.113	.498	.920
E36	124.2335	84.108	.347	.922
E37	124.1437	84.184	.289	.922
E38	124.2096	82.757	.477	.920
E39	124.0958	82.545	.468	.920

$$39 - 2 = 37 \times 5 = 92,5$$



LAMPIRAN D

UJI ASUMSI



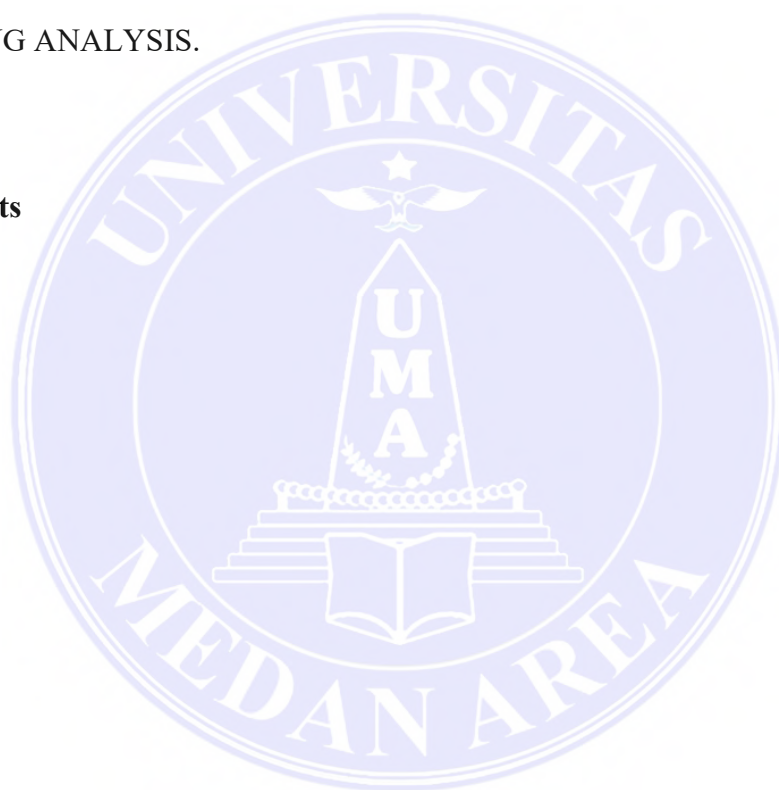
NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=x y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		STUDENT ENGGAMENT	TITLE
		167	167
Normal Parameters ^a	Mean	100.13	110.0
	Std. Deviation	7.933	8.800
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.083	.100
	Positive	.082	.100
	Negative	-.083	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.074	1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199	.069
. Test distribution is Normal.			

D-2

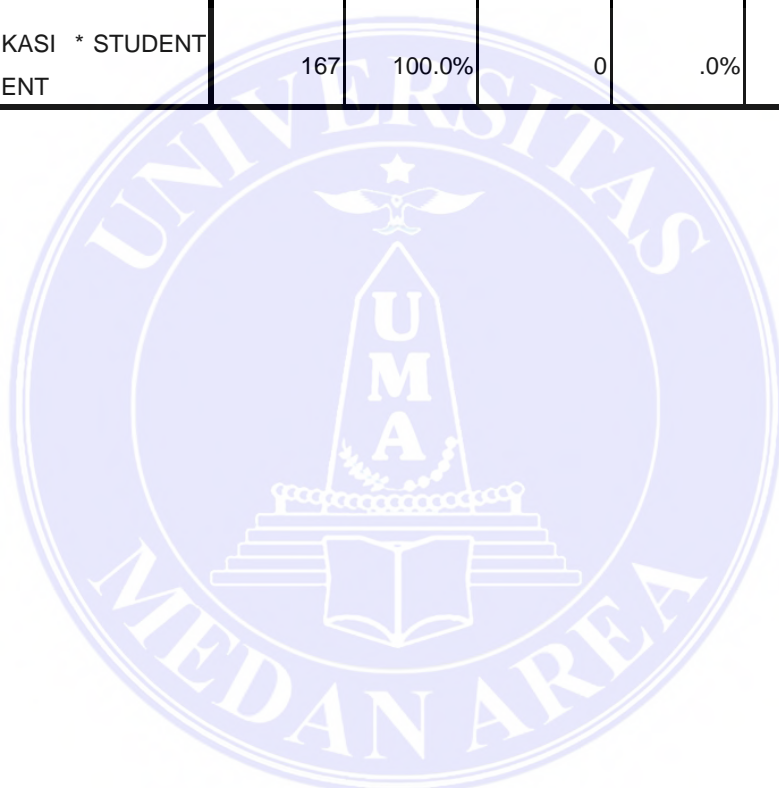
UJI LINIERITAS



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SELF EFIKASI * STUDENT ENGGAMENT	167	100.0%	0	.0%	167	100.0%



Report

TLE

STUDENT ENGGAMENT	Mean	N	Std. Deviation
91	105.00	1	.
94	103.00	1	.
96	104.50	2	.707
100	109.00	1	.
101	111.50	2	3.536
102	112.23	13	1.922
103	112.55	11	1.128
104	112.14	7	1.952
105	114.38	8	2.387
106	115.09	11	2.844
107	116.00	4	1.414
108	116.56	9	2.007
109	117.75	8	2.964
110	120.00	4	2.944
111	122.60	5	3.130
112	121.33	15	3.599
113	123.14	7	2.035
114	123.80	5	3.114

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 30/5/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)30/5/23

115	126.25	4	2.363
116	125.50	8	4.276
117	127.27	11	3.409
118	126.25	4	3.403
119	128.00	5	.707
120	130.50	4	1.291
121	130.50	2	.707
123	135.50	2	3.536
124	134.00	3	7.810
125	137.00	1	.
126	139.00	1	.
128	136.67	3	.577
129	139.00	1	.
131	148.00	1	.
132	146.00	1	.
133	147.00	1	.
136	146.00	1	.
Total	120.86	167	8.800

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF EFIKASI * Between Groups (Combined)	13.020	34	.383	2.118	.001
STUDENT ENGAGEMENT Linearity	8.111	1	8.111	44.860	.000
Deviation from Linearity	4.909	33	.149	.823	.738
Within Groups	23.866	132	.181		
Total	36.886	166			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TITLE * STUDENT ENGAGEMENT	.949	.901	.958	.917



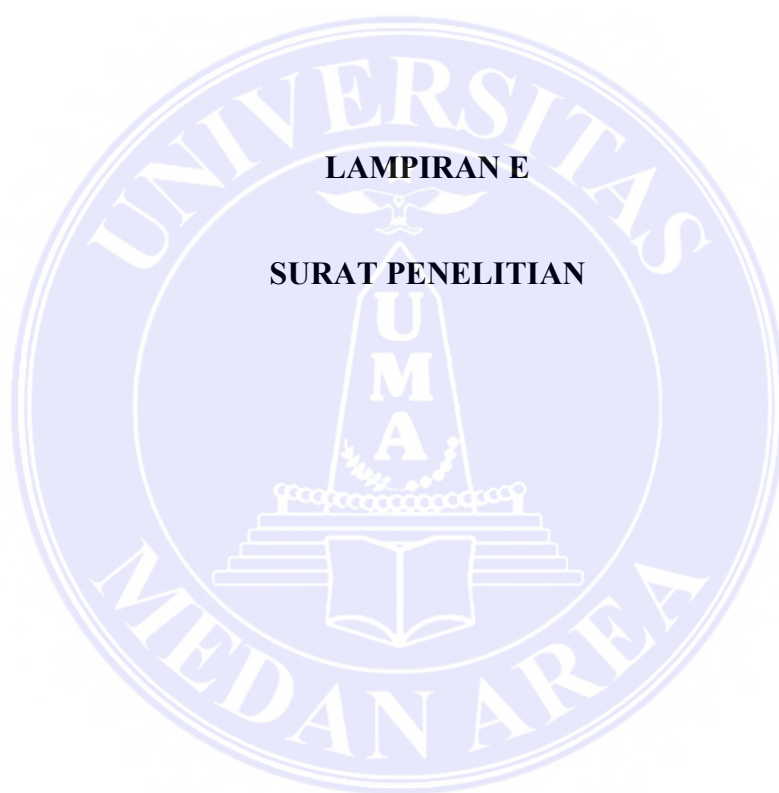


Correlations

Correlations

		SELF EFIKASI	STUDENT ENGGAMENT
SELF EFIKASI	Pearson Correlation	1	.469**
	Sig. (2-tailed)		.000
		167	167
STUDENT ENGGAMENT	Pearson Correlation	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
		167	167

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1698/FPSI/01.10/XII/2022

7 Desember 2022

Lampiran : -

Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMPN 1 Biru-Biru

di

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Anggreni Yulia Br. Barus
 NPM : 178600426
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMPN 1 Biru-Biru, Desa Mbaruai, Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Student Engagement Pada Siswa SMPN 1 Biru-Biru*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 1 BIRU-BIRU
 KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG
 Alamat : Jl. Besar Biru-Biru NPSN: 10218505 Kode Pos : 20358 email: smpn1biru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Telah Melakukan Penelitian
 Nomor : 800/150 .TU/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Birubiru, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

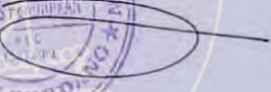
Nama : **ANGGRENI YULIA BR BARUS**
 NIM : 178600426
 Institut Pendidikan : **PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**
 Program : **S-1 PSIKOLOGI**

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan Skripsi.

Judul : **Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Student Engagement pada Siswa SMP Negeri 1 Birubiru**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Birubiru, 14 Desember 2022
 Kepala SMP Negeri 1 Birubiru



Irwan Mareden, S.Pd
 NIP. 19611011 198203 1 009